**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Data dan Analisis Data**

**a. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan *Under Basket Shoot Pre test* dan *Post test***

Deskripsi penelitian berfungsi untuk mempermudah penelitian yang telah di lakukan. Deskripsi data penelitian meliputi data *pretest* dan *posttest* dari eksperimen yang dilakukan. Dalam sub-bab ini akan disajikan satu persatu data penelitian, dari data *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen yaitu pengaruh metode media audio visual terhadap kemampuan *under basket shoot*.

Setelah melaksanakan penelitian maka peneliti memperoleh suatu data. Data *test under basket* yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* setelah di berikan *treatment* beserta hasil peningkatan atau *gain skor*. Untuk mengetahui peningkatan hasil latihan metode audio visual, mengunakan rumus N-gain (Gain ternormalisasi) yaitu :

$$n gain=\frac{skor post test-skor pretest }{skor maksimal-skor pretest}$$

Melzer (dalam Fajar Iskandar, 2019, hlm 33)

Selanjutnya Hake (dalam Fajar Iskandar, 2019, hlm 33) ”nilai N-gain ini dipresentasikan dalam kelompok-kelompok sebagai berikut :

* Ngain ˃ 0,7 : Tinggi *(Hight)*
* Ngain < 0,7 : Sedang *(Medium)*
* Ngain < 0,3 : Rendah *(Low)”*

|  |
| --- |
| **Tabel 4.1**Format Data *Test Under Basket Shoot*  |
| NO | NAMA | *PRE TEST* | *POST TEST* | N-gain | Kategori |
| 1 | HIDAYAT | 13 | 21 | 0.47 | Sedang |
| 2 | ZAIDAAN | 14 | 20 | 0.38 | Sedang |
| 3 | FARIS | 13 | 23 | 0.59 | Sedang |
| 4 | IKHSAN | 12 | 22 | 0.56 | Sedang |
| 5 | HAIKAL  | 15 | 25 | 0.67 | Sedang |
| 6 | NAUFAL | 15 | 23 | 0.53 | Sedang |
| 7 | RIZAL | 12 | 19 | 0.39 | Sedang |
| 8 | FASYA | 13 | 19 | 0.35 | Sedang |
| 9 | MAHESA | 13 | 23 | 0.59 | Sedang |
| 10 | FADEL | 12 | 20 | 0.44 | Sedang |
| 11 | ADRIEL | 14 | 25 | 0.69 | Sedang |
| 12 | GILANG | 14 | 24 | 0.63 | Sedang |
| 13 | ANDRA  | 15 | 20 | 0.33 | Sedang |
| 14 | AZKYA | 13 | 25 | 0.71 | Tinggi |
| 15 | RISKI | 12 | 24 | 0.67 | Sedang |
| 16 | ALBERT | 11 | 25 | 0.74 | Tinggi |
| 17 | DIMAS | 13 | 24 | 0.65 | Sedang |
| 18 | ALVIN | 14 | 22 | 0.50 | Sedang |
| 19 | VITO | 15 | 21 | 0.40 | Sedang |
| 20 | RAFI | 13 | 24 | 0.65 | Sedang |
| 21 | BAHANA | 14 | 26 | 0.75 | Tinggi |
| 22 | RIZKI | 15 | 27 | 0.80 | Tinggi |
| 23 | KEAN | 15 | 21 | 0.40 | Sedang |
| 24 | ADZI | 16 | 27 | 0.79 | Tinggi |

Sumber : Data Pribadi

Dari data tabel 4.1 hasil perhitungan statistik diperoleh skor minimal *pretest* sebesar 11.00, skor minimal *posttest* sebesar 16.00, skor minimal N-gain sebesar 0.33, Kemudian skor maksimal *pretest* sebesar 16.00, skor maksimal *posttest* sebesar 27.00, dan skor maksimal N-gain sebesar 0.80.

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari metode latihan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan *Under Basket Shoot* Dalam Ekstrakurikuler Bola Basket Putra di SMPN 1 Baleendah.

1. **Uji Normalitas**

**Tabel 4.2**

**Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)** |
|  | Post Test Under Basket | Pre Test Under Basket |
| N | 24 | 24 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 22.9167 | 13.5833 |
| Std. Deviation | 2.41223 | 1.28255 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .132 | .175 |
| Positive | .120 | .175 |
| Negative | -.132 | -.157 |
| Test Statistic | .132 | .175 |
| **Asymp. Sig. (2-tailed)** | **.200c,d** | **.054c** |
| Sumber : SPSS 23.Kriteria : - Terima Ho jika nilai Sig > 0.05. |
|  - Tolak Ho jika nilai Sig < 0.05. |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tes awal dan tes yang diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikansi >$α=0,05, $oleh karena nilai Sig sebesar .200 > 0.05, maka Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data variabel setiap kelompok dalam penelitian ini berdistribusi “Normal”.

1. **Uji Homogenitas**

**Tabel 4.3**

**Uji Homogenitas**

|  |
| --- |
| **(Test of Homogeneity of Variances)** |
| Pre Test Under Basket  |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| .796a | 7 | 15 | .602 |

Sumber : SPSS 23.

Kriteria : - Terima HO jika nilai Sig > 0.05.

* Tolak HO jika nilai Sig < 0.05.

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.3 test uji homogenitas yang di uji oleh IBM *statistics* 23 menunjukkan nilai probabilitas atau signifikansi >$α=0,05, $oleh karena nilai Sig sebesar .602 > 0.05, maka Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil data *Pre Test* *Under Basket* distribusi datanya adalah “Homogen” dan dapat melanjutkan ke analisis data selanjutnya.

1. **Uji T**

**Tabel 4.4**

**Uji T**

|  |
| --- |
| **(Paired Samples Statistics)** |
|  | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Pre Test Under Basket | 13.5833 | 24 | 1.28255 | .26180 |
| Post Test Under Basket | 22.9167 | 24 | 2.41223 | .49239 |

Sumber : SPSS 23.

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada *Paired Samples Statistics* diperlihatkan hasil statistic deskriptif dari *Pre test* dan *Post test*. Skor rerata untuk *Pre test* adalah 13.5833, dan skor rerata untuk *Post test* adalah 22.9167. Kemudian jumlah sampel sama 24. Standar deviasi untuk *Pre test* adalah 1.28255 dan standar deviasi untuk *Post test* adalah 2.41223. Kemudian standar rerata error *Pre test* 0.26180 dan standar rerata error *Post test* 0.49239.

**Tabel 4.5**

**Uji T**

|  |
| --- |
| **(Paired Samples Correlations)** |
|  | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | Pre Test Under Basket & Post Test Under Basket | 24 | .227 | .286 |

Sumber : SPSS 23.

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada *Paired Samples Correlations* hasil dari korelasi atau hubungan dari kedua variabel *Pre test* dan *Post test*, dengan skor korelasi 0.227 dan signifikansi 0.286. Menurut kriteria karena nilai 0.286 > 0.05, hasilnya tidak ada hubungan dari data *Pre test* maupun *Post test.*

**Tabel 4.6**

**Uji T**

|  |
| --- |
| **(Paired Samples Test)** |
|  | Paired Differences | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |
| Lower | Upper |
| Pair 1 | Pre Test Under Basket - Post Test Under Basket | -9.33333 | 2.46129 | .50241 | -10.37265 | -8.29402 | -18.577 | 23 | .000 |

Sumber : SPSS 23.

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada *Paired Sample Test* memiliki dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, maka terdapat pengaruh yang signifikan latihan *shooting under basket* menggunakan media audio visual terhadap penguasaan teknik *under basket shoot* pada ekstrakurikuler bola basket putra di SMPN 1 Baleendah.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan latihan *shooting under basket* menggunakan media audio visual terhadap penguasaan teknik *under basket shoot* pada ekstrakurikuler bola basket putra di SMPN 1 Baleendah.

Pengambilan keputusan diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) pada tabel 4.4 *Paired Samples Test* sebesar 0.000 < 0.05, maka kita dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan *shooting under basket* menggunakan media audio visual terhadap penguasaan teknik *under basket shoot* pada ekstrakurikuler bola basket putra di SMPN 1 Baleendah.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan *Under Basket Shoot* Dalam Ekstrakurikuler Bola Basket Putra di SMPN 1 Baleendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada *Under Basket Shoot* dengan media audio visual dalam ektrakurikuler bola basket putra di SMPN 1 Baleendah.

Hal ini dibuktikan dengan menggunakan kaidah untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan signifikan, yaitu apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ha diterima dan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka Ha ditolak. Berdasarkan hasil uji statistik variabel maka Ha diterima, karena nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, atau 0.000 < 0.05 maka ada perbedaan yang signifikan.

Di lihat dari rata-rata, maka diperoleh nilai rata-rata *pre test* 13.5833 dan nilai rata-rata *post test* 22.9167, karena nilai rata-rata *post test* lebih besar dari nilai rata-rata *pre test*, maka pengaruh media audio visual terhadap kemampuan *under basket shoot* sebesar 9.3334 atau 68,71%. Sehingga keputusan yang dapat diambil adalah ” Terdapat Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Kemampuan *Under Basket Shoot* Pada Ekstrakurikuler Bola Basket Putra di SMPN 1 Baleendah”.

Menggunakan metode media audio visual diharapkan adanya *transfer of skill* dari media audio visual ke dalam teknik.

Gamayanti (2005; hlm. 110) mengatakan: ‘Anak yang terbiasa bermain dengan audio visual terbiasa dengan stimulus 5 komponen, yaitu gambar, suara, warna, gerakan dan cahaya. Maksudnya adalah keleluasaan objek dan kecepatan gambarnya cepat, luas, dan penuh serta banyak sekali efek sinarnya ternyata berpengaruh pada keseimbangan fungsi otak kanan dan otak kiri, karena itu melalui pembelajaran media audio visual siswa akan lebih mudah mempraktikan gerakan *under basket shoot* pada cabang olahraga bola basket dan mengetahui langsung gerakannya seperti nyata atau sungguhan’.

Dalam penelitian yang relevan Prayogo Dwi Santoso dan Mudjihartono (2011) dalam penelitian tentang “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Afektif Kognitif Dan Psikomotor Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Futsal Di SMPN 1 Lembang ( Penelitian Eksperimen Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMPN 1 Lembang )”. Menyatakan terdapat peningkatan pada afektif dari kelompok kontrol 48,64% ke eksperimen 49,58%, dengan perbandingan 27,77%. 2) Terdapat peningkatan pada kognitif dari kelompok kontrol 22,07% ke eksperimen 33,47% dengan perbandingan 59,18%. 3) Terdapat peningkatan pada perkembangan psikomotor dari kelompok kontrol 17,08% ke eksperimen 19,79% dengan perbandingan 31,03%. Maka hal ini menunjukan adanya peningkatan signifikan dari hasil pembelajaran melalui media audio visual terhadap perkembangan afektif, kognitif dan psikomotor dalam pembelajaran futsal.

Dalam media audio visual ini dapat di modifikasi untuk keterampilan teknik yang lain memudahkan pelatih untuk memberikan informasi gerakan yang baik dan benar apabila pelatih tidak bisa mencontohkan gerakan yang baik, dan atlet pun bisa melihat dimana saja video yang diberikan sebagai contoh gerakan keterampilan yang benar. Ada kemungkinan juga hasil yang di dapat pengaruh diluar media audio visual karena tidak adanya *control grup* (grup kontrol), sebagai pembanding penelitian.